

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan di desain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam hal berbahasa.

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat di lepaskan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu bahasa lisan ataupun tulisan. Di era globalisasi ini, pembelajar diberikan tuntutan lebih untuk lebih aktif dalam memperoleh pengajaran ketika pembelajaran, dalam usahanya pembelajar masih tetap harus memperoleh banyaknya sumber-sumber bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan lebih mengenai pembelajaran yang sesuai atau yang diinginkan.

Dalam mempelajari bahasa asing diperlukannya kemampuan serta pengetahuan yang mumpuni. Terlepas dari itu, khususnya dalam mempelajari bahasa Perancis, disini mahasiswa diharuskan menguasai berbagai macam keterampilan berbahasa. Terdapat beberapa keterampilan dalam berbahasa, yaitu menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Production Orale*), membaca (*Compréhension Ecrite*) dan menulis (*Production Ecrite*). Dengan demikian diharapkan mahasiswa bisa terampil menggunakan bahasa Perancis, baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan menulis tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh pembelajar, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga pembelajar akan lebih mudah menuangkan berbagai ide atau gagasannya dan berekspresi dalam kegiatan menulis. Adanya kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis, salah satunya dalam pembendaharaan jumlah kosakata yang terbatas atau sedikit disini menjadi kendala utama yang alami oleh pembelajar untuk menulis, terutama dalam menulis sebuah karangan narasi yang dimana pembelajar harus mengembangkan sebuah paragraf dalam sebuah tulisan yang di dalamnya terdapat susunan atau rentetan dari kejadian serta peristiwa yang dijelaskan secara keseluruhan dari awal hingga akhir.

Pada kenyataannya, pembelajar akhir-akhir ini masih kurang baik dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan lebih tepatnya dalam bentuk sebuah karangan narasi. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kurangnya wawasan pembelajar yang berhubungan dengan tema karangan, rendahnya kemampuan untuk menuangkan ide, pikiran atau informasi yang ingin disampaikan, kurangnya penguasaan struktur bahasa yang belum terkuasai, kurangnya penguasaan kosa kata dalam bahasa Perancis, rendahnya kemampuan berfikir pembelajar dalam menulis bahasa Perancis, kurangnya kemauan dan ketekunan berlatih menulis, rendahnya motivasi pembelajar dalam menulis dalam bahasa Perancis.

Diperlukannya sebuah metode pembelajaran yang tepat, efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar dalam hal ini dapat membantu pembelajar untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Indrawan, Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, MA dan Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si. (2014) mengenai Metode Pemberian Tugas dan Resitasi dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf hiragana dan katakana dalam bahasa Jepang, ditemukan bahwa penggunaan metode ini dapat menjadi alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis pembelajar.

Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, pengkaji tertarik untuk menulis mini mémoire yang berjudul: **Penggunaan Metode Tugas dan Resitasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Karangan Narasi**

1.2 Rumusan Kajian

Berdasarkan latar belakang di atas, pengkaji merumuskan kajiannya, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode tugas dan resitasi dalam pembelajaran menulis teks karangan narasi?

1.3 Tujuan Kajian

Tujuan kajian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan metode tugas dan resitasi dalam pembelajaran menulis teks karangan narasi.

1.4 Manfaat Kajian

1. Bagi Pembelajar

Membantu pembelajar dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sehingga pembelajar dapat lebih termotivasi dan percaya diri dalam meningkatkan kemampuan menulis teks karangan narasi.

2. Bagi Pengajar

Pengkajian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreatifitas dan menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas mengajar dari pengajar dalam proses pembelajaran ataupun perkuliahan dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif agar lebih bervariasi.

3. Bagi pengkaji

Melalui pengkajian ini, pengkaji memperoleh pengalaman melakukan pengkajian, pengkajian ini juga sangat penting bagi pengkaji karena dapat dijadikan bekal bagi pengkaji untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Pengkaji dapat mengetahui dengan menggunakan metode tugas dan resitasi dalam pembelajaran menulis teks karangan narasi ini mampu membuktikan bahwa model ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran bagi pembelajar di dalam kelas.

4. Bagi pengkaji lain

Hasil dari pengkajian ini dapat menjadi referensi, cara serta alternatif untuk dikembangkan oleh pengkaji lain dengan menggunakan metode-metode yang lain.